

**KEGIATAN PENDALAMAN BACA AL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PAKEM SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

SRI WAHYUNI

04410766

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 04410766
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Maret 2008

Yang Menyatakan



Sri Wahyuni
04410766

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UIN-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 04410766

Judul Skripsi : **Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an di**

Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2008

Pembimbing

Muqowim, M.Ag

NIP.150285981



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/57/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEGIATAN PENDALAMAN BACA AL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PAKEM SLEMAN
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI WAHYUNI

NIM : 04410766

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 April 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua/Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji I

Dr. Sangkot S. rait, M.Ag.
NIP. 150254037

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, **01 MAY 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (الْحَادِث)

"Sampaikanlah dariku (Nabi Saw) walaupun satu
ayat"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Skripsiku Ini Kepada
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis latar belakang dilaksanakannya Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta serta bagaimana pelaksanaannya dan apa hasilnya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi terlibat, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Latar belakang diadakannya Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an adalah untuk mewujudkan misi Madrasah yang bertepatan dengan SE Kabid Mapenda DIY nomor KW.12.4/PP.00/958/2007. (2) Tujuan diadakannya Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an yaitu, secara umum menggantikan kegiatan sebelumnya yang dianggap kurang efektif dengan diikuti inovasi-inovasi baru, secara khusus untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan, kemampuan dalam membaca, dan kualitas hafalan surat-surat pendek siswa dari kitab suci al Qur'an. (3) Pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an dilaksanakan dengan terbagi 8 kelas, yaitu kelas iqra 1 sampai kelas iqra 6, kelas tartil al Qur'an dan kelas syarhil al Qur'an. Pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta juga dibagi menjadi 6 bidang kegiatan. Adapun 6 bidang kegiatan tersebut adalah a. Hafalan surat-surat pendek dari al Qur'an; b. Pelatihan baca tulis al Qur'an; c. Tadarus al Qur'an; d. Mengkaji ayat-ayat al Qur'an; e. Shalat fardlu Dhuhur berjamaah serta; f. Dilaksakannya shalat sunnah Dhuha. (4) Tenaga pelaksana pada Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta adalah panitia khusus yang dibentuk oleh pihak Madrasah, dan dibantu oleh para narasumber dan para tutor. Narasumber adalah keseluruhan bapak dan ibu guru Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Sedangkan para tutor adalah para siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang lancar dalam hal membaca al Qur'an. (5) Hasil yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an adalah terlaksananya tadarus al Qur'an dengan bacaan tahsin dan tartil, meningkatnya kualitas hafalan surat-surat pendek, meningkatnya kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis al Qur'an, terlaksananya bimbingan kulum, dan ditampilkannya bacaan tartil siswa terbaik pada penutupan kegiatan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد

ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين , اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kegiatan Pendalaman Baca Tulis al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sekaligus sebagai pembimbing penyusun, beserta sekretaris Jurusan.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta beserta guru, karyawan dan keluarga besarnya.

5. Ibu dan Bapakku tercinta atas belaian kasih sayang dan do'a restu yang selalu diberikan kepada penyusun selama menuntut ilmu.
6. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir beserta Keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Komplek Q yang senantiasa sangat sabar membina dan mendidik penyusun selama di Pondok ini.
7. Bapak KH. Fuad Habib Beserta keluarga besar Pondok Pesantren Tremas atas limpahan doanya hingga saat ini kepada penyusun.
8. Kakak-Kakak tercinta (mas Mul beserta istri dan Avesina keponakanku serta mas Asnan) yang selalu memotifasi penulis.
9. Seseorang yang duduk di sofa hatiku yang telah menemani sebagian perjalanan hidupku.
10. Teman-teman PAI 4 angkatan 2004, Nanik, Titin, Dewi, Yuyun, Yani, Farida, atas semangat dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di Almamater tercinta ini dan terima kasih atas bantuannya baik moril maupun matriil (tetap semangat ya kalian)
11. Teman-teman santri Komplek Q khususnya para pengurus dan kamar 5C.
12. Teman-teman PPL Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta tahun 2007 khususnya kepada mbak Yati dan Mbak Amin atas bantuan dan fasilitas yang diberikan selama penyusun menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta, 31 Maret 2008

Penyusun

Sri Wahyuni
04410766



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Progam Unggulan Madrasah.....	36

D. Stuktur Organisasi.....	37
E. Guru dan Karyawan.....	38
F. Siswa	40
G. Sarana Dan Prasarana.....	42

BAB III KEGIATAN PENDALAMAN BACA TULIS AL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Diadakannya KPBA.....	47
B. Tujuan Diadakannya KPBA.....	48
C. Pelaksanaan KPBA.....	49
D. Tenaga Pelaksana KPBA.....	64
E. Hasil Akhir KPBA.....	67
F. Analisis Hasil KPBA.....	73

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	77
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : Progam Unggulan MAN Pakem.....	36
TABEL II : Guru MAN Pakem.....	39
TABEL III : Pendidikan Terakhir Guru MAN Pakem.....	39
TABEL IV : Pegawai MAN Pakem	40
TABEL V : Pendidikan Terakhir Pegawai MAN Pakem.....	40
TABEL VI : Siswa.....	41
TABEL VII : Sarana dan Prasarana.....	45
TABEL VIII : Kelas IQRA 1.....	52
TABEL IX : Kelas IQRA 2.....	53
TABEL X : Kelas IQRA 3.....	53
TABEL XI : Kelas IQRA 4.....	54
TABEL XII : Kelas IQRA 5.....	55
TABEL XIII : Kelas IQRA 6-A.....	55
TABEL XIV : Kelas IQRA 6-B.....	56
TABEL XV : Kelas Tartil al Qur'an Putra.....	59
TABEL XVI : Kelas Tartil al Qur'an Putri.....	59
TABEL XVII : Kelas Syarhil al Qur'an Putra.....	61
TABEL XVIII : Kelas Syarhil al Qur'an Putri.....	62
TABEL XIX : Hasil Kegiatan PBTA.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Cacatan Lapangan
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam dan sekaligus aset bagi pembangunan pendidikan nasional. Sebagai warisan, ia merupakan amanat sejarah untuk dipelihara dan dikembangkan oleh umat Islam dari masa ke masa. Sedangkan sebagai aset, pendidikan Islam yang tersebar di berbagai wilayah ini membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk menata dan mengelolanya, sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Dalam kedua perspektif di atas, pendidikan Islam di Indonesia sebagai lahan pengabdian kaum muslimin dan sekaligus menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional.¹

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diadakan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Madrasah Aliyah bertujuan membekali menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang lurus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dan mereka selalu siap dalam hal ilmu pengetahuan agama untuk dapat melanjutkan pada

¹ Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Logos, 2001). Hlm. 3.

jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

Standar kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SMA / MA. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMA / MA, yaitu: a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal; b. dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat al Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari; c. mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah; d. dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabiin serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan; e. mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³

Seperti tergambar dalam kemampuan dasar / kompetensi dasar umum di atas, kemampuan dasar tiap kelas yang tercantum dalam Standar Nasional

² Boediono, *Standart Kompetensi SLTA / MA*, ([Http : // www. Google. Com](http://www.Google.Com) // 2007).

³ Boediono, *Ibid*.

juga dikelompokkan ke dalam lima aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA / MA, yaitu: al Qur'an dan Hadits, Keimanan / Aqidah, Akhlak, Fiqih/Ibadah; dan Tarikh. Berdasarkan pengelompokan per aspek, kemampuan dasar mata pelajaran

Adapun kompetensi dasar mata pelajaran al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Membaca al Qur'an dengan fasih.
- b. Membaca dan faham ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya sebagai makhluk serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- c. Membaca dan faham ayat-ayat tentang prinsip-prinsip beribadah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- d. Membaca dan faham ayat-ayat tentang demokrasi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- e. Membaca dan memahami ayat-ayat tentang kompetisi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- f. Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menyantuni kaum lemah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- g. Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- h. Membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi

serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

- i. Membaca dan memahami ayat-ayat tentang etos kerja serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- j. Membaca dan memahami ayat-ayat yang berisi dorongan untuk mengembangkan IPTEK serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Kaitanya dengan tujuan kurikulum di atas, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa tujuan pendidikan al Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah. Lebih lanjut Quraish Shihab menyatakan setiap penyajian materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat mewujudkan nilai etis atau kesucian yang merupakan nilai dasar bagi seluruh aktifitas manusia, sekaligus harus mampu melahirkan ketrampilan dalam materi yang di terimanya. Hal ini menjadi keharusan karena ia merupakan tujuan pendidikan menurut konsep al Qur'an.⁵

Pembelajaran di madrasah dilaksanakan dengan sistem kelas yang terorganisir dan terstruktur. Dalam sistem madrasah, semua elemen penting pendidikan mulai dari kurikulum, pendekatan, metode, sampai dengan evaluasi hasil belajar diatur secara terencana, terstruktur dan terkontrol.⁶

⁴ Imam Setiawan, *Standar Kompetensi*, ([Http://www. Google. Com](http://www.google.com)// 2007).

⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung, Mizan 1996). Hlm. 72.

⁶ HM. Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta : IRD Press, 2004). Hlm. 151.

Madrasah dalam khazanah kehidupan manusia Indonesia merupakan fenomena budaya yang telah berusia satu abad. Madrasah telah menjadi wujud entitas budaya Indonesia yang dengan sendirinya menjalani proses sosialisasi yang relatif entitas.⁷ Seperti halnya madrasah di tahun-tahun belakangan ini banyak digunakan oleh para orang tua untuk menyekolahkan anaknya lembaga pendidikan yang berbasis agama, untuk membekali anak-anaknya tentang pengetahuan agama khususnya agama Islam.

Madrasah Aliyah merupakan suatu jenjang pendidikan lanjutan tingkat atas yang lembaganya di bawah naungan Departemen Agama mempunyai tugas untuk mengajarkan pendidikan Agama Islam kepada siswanya. Materi PAI tidak sekedar di kuasa-i saja melainkan dihayati dan diamalkan. Oleh karena itu harus benar-benar tertanam pada jiwa anak.

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri Pakem, Sleman Yogyakarta adalah sekolah yang siswanya heterogen, ada yang berasal dari sekolah umum (SLTP) dan ada yang dari MTs. Bagi mereka yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah pelajaran al Qur'an Hadits tidak begitu asing karena pernah di ajarkan tinggal meningkatkan lagi, tetapi bagi mereka yang berasal dari sekolah umum tentu sangat mengalami kesulitan.

Dengan demikian, tidak semua siswa Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dapat membaca al Qur'an. Dari hasil wawancara dengan guru al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an berbeda

⁷ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung : Kerjasama YASMIN dan MIZAN,1998). Hlm. 17.

antara siswa yang berasal dari SLTP dengan Siswa yang berasal dari MTs. Bahkan di beberapa kelas masih terdapat siswa yang belum bisa membaca al Qur'an, padahal di atas telah disebutkan kompetensi yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar.⁸

Setelah membaca kompetensi yang hendak dicapai di atas dan melihat realita masih ada satu atau dua siswa yang belum bisa membaca al Qur'an, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dasar yang telah disebutkan di depan belum bisa di wujudkan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan masih ada kesenjangan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Dengan adanya perbedaan pengetahuan pelajaran al Qur'an Hadits, mengakibatkan penguasaan terhadap pelajaran al Qur'an Hadits berbeda pula, padahal dalam waktu dan kelas yang sama, para siswa diuntut agar dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara bersama-sama pula. Diharapkan hasil belajar yang didapat oleh siswa antara yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Karena itu guru harus berusaha untuk membuat usaha agar siswa menguasai materi yang telah diberikan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Melihat realita yang ada bahwa kompetensi dasar tidak dapat dicapai ketika proses belajar mengajar di dalam kelas, maka Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta memberikan solusi terhadap permasalahan realita yang terjadi, dengan harapan solusi yang diberikan dapat mengatasi

⁸ Hasil Wawancara dengan guru al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta pada tanggal 5 oktober 2007.

permasalahan yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung minimal meminimalisirnya. Adapun solusi yang diberikan Madrasah Aliyah Negeri adalah dalam bentuk suatu aktifitas yang berlaku untuk semua kalangan, dalam arti antar siswa tidak semuanya sama bentuk aktifitasnya. Sedangkan semua aktifitas yang dilakukan oleh semua siswa Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta terangkum dalam suatu kegiatan yaitu Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak madrasah pada liburan semester gasal Tahun Ajaran 2007-2008 selama satu minggu penuh. Dalam kegiatan tersebut melibatkan seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dan seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Adapun pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta adalah setiap guru menghadapi 7-8 siswa dan dibantu oleh siswa yang ditunjuk menjadi mentor, sedangkan semua siswa harus mengikuti *placement test* yang diselenggarakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an dan untuk membagi kelas. Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta juga diakhiri dengan *post test* untuk mengetahui hasil dan perkembangan kemampuan siswa setelah mengikuti Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an tersebut.

Dalam proses belajar mengajar (PBM), guru pasti berharap agar anak didiknya mendapatkan hasil belajar belajar yang baik. Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu dan jeli mengidentifikasi potensi yang mendukung dan menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan dan pegajaran yang dicita-citakan. Berpijak dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang aktifitas-aktifitas yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dalam rangka mengadakan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa diadakan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta ?
3. Apa hasil pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui alasan diadakan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.
- 2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sleman Yogyakarta.
- 3) Untuk mengetahui hasil pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran secara teori bagi penulis dan Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang pengajaran al Qur'an
2. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada para pakar yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaannya.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan pustaka

Dari beberapa referensi atau penelitian yang membahas tentang kegiatan Pedalaman Baca al Qur'an yang diselenggarakan pada liburan penulis belum menemukan, akan tetapi sejauh pengamatan penulis hanya menemukan :

Skripsi Daimah Ely Sobariyah yang berjudul *Pengajaran Baca al Qur'an di an Nurr Foundation Yogjakarta* Fakultas Tarbiyah 2004. Skripsi

tersebut di dalamnya membahas tentang materi dan metode pengajaran dengan menggunakan pendekatan pengajaran.

Materi yang digunakan adalah : buku metode An Nuur belajar praktis baca al Qur'an 2 jam bisa baca al Qur'an yang disusun oleh Bapak Rosyadi, adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, latihan siap, meniru dan menghafal, suara, membaca, sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kognitif.

Skripsi tersebut lebih banyak menyebutkan tentang materi, metode serta pendekatan yang digunakan akan tetapi belum menyebutkan tentang bagaimana hasil belajar siswa, berbeda dengan yang akan penulis teliti yaitu bagaimana pelaksanaan dan hasil dari kegiatan yang diadakan.

Skripsi Samratul Muslimah yang berjudul *Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al Qur'an Bagi Siswa Kelas I. II. III di SD Sokowaten Baru Bangun Tapan Bantul* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, 2003. Skripsi tersebut di dalamnya membahas tentang upaya guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al Qur'an merupakan kegiatan pengajaran sebab terjadi proses belajar mengajar. Adapun bentuk upaya guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al Qur'an tidak terlepas dari empat komponen yaitu: tujuan, bahan, materi, metode serta evaluasi. Walaupun prinsip awalnya untuk memenuhi empat komponen, tapi pada kenyataannya skripsi tersebut hanya menonjolkan materi pengajaran saja, dan jelas berbeda yang akan penulis teliti, karena penulis lebih ke pelaksanaan dan hasilnya.

Skripsi Raudlotul Jannah yang berjudul *Metode Pengajaran al Qur'an di Pondok Pesanteren anak-anak Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik Jawa Timur* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah 2001. Dalam skripsi ini dibahas tujuan dan keberhasilan yang hendak dicapai, materi, dan proses pelaksanaan, metode pengajaran dalam proses belajar mengajar.

Skripsi ini jelas berbeda sekali dengan yang akan penulis teliti sebab ini pelaksanaannya ada di pondok pesantren yang berkecimpung dalam bidang al Qur'an, waktu dan pelaksanaannya setiap hari kecuali hari Jum'at, dalam pondok tersebut anak-anak benar-benar selalu bergelut dengan al Qur'an, mulai dari menulis, membaca dan menghafal. Sedangkan penulis hanya akan melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri yang siswanya heterogen dan waktu yang digunakan hanya sedikit sekali yaitu satu minggu saja.

2. Kerangka Teoritik

a. Pendalaman

Pendalaman adalah kegiatan mendalami, sedangkan mendalami adalah mengkaji dan memahami secara detail sampai benar-benar faham. Pendalaman terhadap al Qur'an adalah memahami secara detail dengan didukung ilmu-ilmu yang berkaitan dengan al Qur'an, misalnya ilmu tajwid, *asbabun nuzul*, *nasikh mansuh*, tafsir dan lain sebagainya. Ilmu tafsir bisa mendorong kita untuk mengetahui sedikit mendalam,

serta mendorong kita untuk mengetahui hal-hal yang menunjang pemahaman terhadap al Qur'an.⁹

Adapun definisi tafsir secara bahasa mengikuti wazan *taf'il* artinya menjelaskan, menyingkap dan menerangkan makna-makna rasional. Kata *at tafsir* dan *al fashr* mempunyai arti menjelaskan dan menyingkap yang tertutup.¹⁰

b. Pembelajaran

Pengertian pembelajaran dijelaskan oleh Oemar Hamalik sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Materi meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapannya terdiri ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer, prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.¹¹

Lebih lanjut arti pembelajaran dirumuskan sebagai upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, pengertian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

⁹ Moch. Chudlori Umar dan Moh. Matsna H.S. *Pengantar Studi al Qur'an at Tibyan*, (Bandung: PT Alma'arif, 1984), Hlm. 17.

¹⁰ Aunur Rafiq El Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2006), Hlm. 407.

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm. 57.

Pendidikan bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku peserta didik. Pribadi adalah suatu sistem yang bersifat unik terintegrasi dan terorganisasi yang meliputi semua jenis tingkah laku individu. Pada hakikatnya pribadi tidak lain dari tingkah laku itu sendiri, kepribadian mempunyai ciri-ciri:

1. Berkembang secara berkelanjutan sepanjang hidupnya.
2. Pola organisasi kepribadian berbeda untuk setiap orang bersifat unik.
3. Kepribadian bersifat dinamis, terus berubah melalui cara-cara tertentu.

c. Pengertian Pengajaran al Qur'an

Istilah pengajaran dan pendidikan kedua istilah ini mempunyai arti yang berbeda tetapi sangat erat kaitannya. Istilah pendidikan mempunyai arti : memberikan pengetahuan kepada anak, agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum atau proses dari pada suatu ilmu pengetahuan. Jadi di dalam mengajar atau pengajaran titik tekannya adalah segi ilmiahnya. Sedangkan istilah mendidik adalah membimbing anak atau memimpin mereka agar ia memiliki tabiat yang baik dan kepribadian yang utama (insan kamil).¹²

Sedangkan menurut Ahmad Rohani dalam bukunya *Pengelolaan Pengajaran* menjelaskan lebih rinci mengenai pengajaran. Pengajaran adalah suatu aktivitas proses belajar mengajar yang di dalamnya ada

¹² Zuhairini. Dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surakarta: Ramadhani, 1993), Hlm. 5.

dua subyek yaitu guru dan peserta didik.¹³ Pengajaran menuntut keaktifan kedua pihak yang sama-sama menjadi subyek pangaaran. Pihak guru sebagai pengendali, memimpin dan mengarahkan *event* pengajaran. Pihak peserta didik sebagai yang terlibat langsung sehingga dituntut keaktifannya dalam pengajaran.¹⁴

Pengajaran yang ditandai oleh keaktifan guru, sedang peserta didik pasif, pada hakikatnya disebut mengajar. Demikian pula apabila pengajaran di mana peserta didik saja yang aktif, tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelola secara baik dan teratur, maka hanya disebut sebagai belajar, jadi pengajaran itu perpaduan aktifitas mengajar dan belajar.

Dari pengertian di atas implikasinya dalam pengertian pendidikan dan pengajaran al Qur'an adalah usaha untuk menyampaikan pengetahuan al Qur'an serta menanamkan tabiat kepribadian yang sesuai dengan ajaran al Qur'an dan sebagai bekal dasar untuk dapat memahami, menghayati dan selanjutnya mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pentingnya Pengajaran al Qur'an

Dengan pandai membaca dan menulis al Qur'an merupakan kunci utama dalam bidang ilmu pengetahuan agama karena dari al Qur'an ini memberi tahu segala hal ihwal tentang keagamaan khususnya agama

¹³ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *pengelolaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 3.

¹⁴ *Ibid*, Hlm. 4-5.

Islam. Oleh karena itu, mengajar al Qur'an merupakan kewajiban setiap pendidik termasuk orang tua kepada anaknya.

Pintu gerbang setiap muslim untuk mempelajari agama Islam, apakah dalam bentuk yang sederhana apalagi dalam arti yang luas secara utuh dan benar, terlebih dahulu harus dapat mempelajari dan membaca dengan benar. Banyak arti dan makna yang akan diperoleh dari kepandaian membaca al Qur'an antara lain:

1. Pandai membaca huruf Arab yang menjadi tulisan dari al Qur'an.
2. Ingin mengetahui arti dan makna yang terkandung dalam al Qur'an.
3. Dapat menghayati ajaran agama Islam untuk pribadi, keluarga dan dalam pergaulan kehidupan sehari-hari dengan orang banyak.
4. Dapat menghayati ajaran agama Islam secara langsung dari sumbernya.
5. Dapat mengetahui kebenaran dan kelebihan ajaran-ajaran agama Islam dari agama lain.

4. Dasar dan Tujuan Pengajaran al Qur'an

Pelaksanaan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah pengajaran membaca dan menulis al Qur'an. Hal ini disebabkan karena dasar itu akan menentukan corak dan warna suatu kegiatan dan dari itu akan menentukan ke arah mana peserta didik akan dibawa dan diarahkan.

a. Dasar Pengajaran al Qur'an

Dasar pelaksanaan peangajaran al Qur'an dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dasar religius (agama) dan dasar yuridis.

1. Dasar Religius (Agama)

Dasar pelaksanaan pengajaran al Qur'an adalah dasar yang besumber dari ayat suci al Qur'an dan Hadits nabi SAW. Yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran al Qur'an sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya dasar religius ini seorang guru dapat berpijak pada pedoman yang kuat disamping berpegang pada tujuan dalam penyusunan langkah-langkah pelaksanaan pengajaran al Qur'an.

Dasar pelaksanaan pengajaran al Qur'an yang bersumber dari al Qur'an adalah tercantum dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi :



*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*¹⁵

Dan surat ar Rahman ayat 1-4 :

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝
 (Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan al Quran, Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara.¹⁶

Dari ayat-ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa pengajaran al Qur'an sangat diperlukan sebagai dasar untuk memahami dan mendalami beberapa macam ilmu pengetahuan. Dan disamping itu pengajaran al Qur'an

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Percetakan al Qur'an Raja Fahd, 2003), Surat Yusuf Ayat 2.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Percetakan al Qur'an Raja Fahd, 2003), Surat ar Rahman 1-4.

merupakan realisasi dari usaha untuk menghindarkan diri dan keluarga dari siksa api neraka.

Dari hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang berasal dari Siti Aisyah r.a. bahwa Rasul bersabda :

روى الشيخان عن عائشة رضي الله عنها قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
الذي يقرأ القرآن وهو ماهر به مع السفرة الكرام البررة والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه
وهو عليه شاق له اجران (الحاد ث)

*Orang yang gemar membaca al Qur'an lagi pula ia mahir kelak akan bersama golongan mereka yang mulia lagi berbakti. adapun orang yang gemar membaca al Qur'an namun dalam pembacaannya masih terbata-bata maka ia akan mendapat dua pahala.*¹⁷

Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada kita semua supaya kita mendidik anak-anak kita dengan menanamkan perasaan cinta terhadap al Qur'an karena perasaan cinta akan menimbulkan hasrat untuk mengetahui, mengenal dan mempraktikkan hal-hal yang diperintahkan Allah dalam al Qur'an. Disamping itu tanpa perasaan cinta terhadap al Qur'an tidak mungkin anak-anak itu akan suka membaca al Qur'an apalagi memperdalam dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Selain Hadits di atas, masih ada hadits yang lain yang menjadi dasar pelaksanaan pengajaran al Qur'an yaitu:

¹⁷ Abu Khotijah Ibnu Abdurrahim, *Ringkasan Riyadush Shalihin Edisi Bahasa Indonesia*, (Bandung: Irsyad Baitu Salam, 2006), Hlm. 161.

وعن عثمان بن عفان رضى الله عنه قال : قال رسول الله صل الله عليه وسلم ,خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Dari Ustman Bin Affan r.a.berkata : Rasulullah SAW bersabda : sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya.

Dari beberapa uraian tersebut di atas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa mengajarkan al Qur'an merupakan keharusan bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya dan keharusan pula bagi setiap muslim yang mampu melaksanakannya.¹⁸

2. Dasar Yuridis

Adapun yang dimaksud dengan landasan yuridis adalah dasar pelaksanaan pengajaran al Qur'an yang diambil dari peraturan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah negara Republik Indonesia agar tetap kokoh keberadaannya di Indonesia, maka mutlak diperlukan adanya pendidikan ke-Tuhan-an Yang Maha Esa yaitu melalui pendidikan agama.

b. Tujuan Pengajaran al Qur'an

Setiap orang yang mengerjakannya sesuatu haruslah mengetahui dengan jelas tentang tujuan yang hendak dicapai. Demikian juga setiap

¹⁸ Ibid. Hlm. 160.

pendidik atau guru yang pekerjaan pokoknya mendidik dan mengajar haruslah mengerti dengan jelas tentang tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tujuan adalah salah satu faktor yang harus ada dalam aktivitas pendidikan. Tujuan memegang peranan penting dalam pendidikan, sebab tujuan akan memberikan arah bagi segala kegiatan pendidikan.¹⁹

Tentang tujuan ini, di dalam UU nomor 2 tahun 1985, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional yaitu :

"mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan"

Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Berbudi pekerti yang luhur.
- c) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan.
- d) Sehat jasmani dan rohani.
- e) Kepribadian yang mantap dan mandiri.
- f) Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.²⁰

¹⁹ Sadirman N, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 14.

²⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001), Hlm. 10-11.

5). Guru al Qur'an

a. Pengertian Guru al Qur'an

Menurut Ahmad D Marimba Guru adalah orang yang telah dewasa jasmani dan rohani dan yang memikul tanggung jawab mendidik, membimbing atau menolong dengan sadar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mendidik kepribadian Muslim yang sempurna.²¹

Menurut Muh Athiyah Al-Abrasy, Guru adalah spiritual Father atau Bapak rohani dengan ilmu yang membenarkan. Maka menghormati Guru berarti penghargaan bagi anak-anak kita, dengan itulah mereka hidup dan berkembang dan sekiranya Guru itu menunaikan tugasnya sebaik-baiknya. Sedangkan al Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemah, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran al Qur'an Hadits.

Dari pengertian yang penulis jelaskan di atas maka pengertian guru al Qur'an dapat disimpulkan yaitu seseorang yang memiliki kemampuan secara profesional untuk mengajar mata pelajaran al Qur'an.

b. Upaya Guru al Qur'an

Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pelajaran siswa. Ada lima variabel yang menentukan keberhasilan siswa

²¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1992), Hlm. 12.

dalam belajar yang perlu diupayakan oleh seorang guru yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan Siswa Secara Aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian aktifitas murid sebagai subyek sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif. Sebab murid sebagai subyek didik adalah yang melaksanakan belajar.

2. Menarik Minat Dan Perhatian Siswa

Mursell memberikan suatu klasifikasi yang berguna bagi guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Ia mengemukakan 22 macam minat terhadap belajar. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan anak terhadap belajar

3. Membangkitkan Motivasi Siswa

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi bisa timbul dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Hal itu di uraikan sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain tetapi ada

kemampuan sendiri, misalnya anak mau belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan. Ia rajin belajar tanpa disuruh orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, misalnya anak mau belajar karena disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya

Sedangkan Nana Sudjana menegaskan persyaratan yang harus dimiliki Guru al Qur'an, antara lain :

- 1) Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan para siswa agar kepatuhan dan kepercayaan terhadap guru tertanam dalam diri siswa.
- 2) Kaya akan berbagai bentuk jenis upaya untuk meningkatkan pengalaman siswa baik yang sifatnya intrinsik maupun ekstrinsik.
- 3) Memiliki perasaan humor yang positif sehingga tetap disenangi dan di segani oleh para siswa, menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik perilaku di dalam kelas maupun perilaku di luar kelas.²²

Dengan memperhatikan pendapat-pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru al Qur'an harus meliputi :

- a. Mengetahui latar belakang siswa termasuk kejiwaan dan kecenderungan dasar.

²² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru 1999), Hlm. 34-35.

- b. Memiliki pengetahuan tentang al Qur'an dan mampu mengembangkan materi dengan baik menurut kebutuhan jiwa anak dan tidak menyimpang dari tujuan pokoknya.

c. Peran Guru al Qur'an

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana pendapat Peters yang di kutip oleh Cece Wijaya mengemukakan ada tiga tugas dan tanggung jawab Guru, yaitu:

- 1) Guru Sebagai Pengajar.
- 2) Guru Sebagai Pembimbing.
- 3) Guru Sebagai Administator Kelas

Ketiga hal tersebut merupakan profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Untuk itu guru dituntut memiliki perangkat pengetahuan (ketrampilan tehnik mengajar disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan).

Guru sebagai pembimbing memberikan tekanan kepada tugas memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek pendidikan yang tidak hanya berkenan dengan penyampaian ilmu pengetahuan akan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa. Adapun tugas guru sebagai administrator kelas, pada hakikatya merupakan

jalanan ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.²³

Kemampuan profesional yang harus dimulai guru dalam proses belajar mengajar meliputi :

- a. Menguasai bahan dan materi pelajaran.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan media sumber.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- f. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- g. Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- h. Mengenal dan menjalankan administrasi sekolah.
- i. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penilaian pendidikan guna keperluan pengajaran.²⁴

Dengan kemampuan profesional tersebut, diharapkan guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga profesionalisme guru akan tetap terpelihara dengan baik.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa data yang ada di tempat

²³ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1996), Hlm. 99.

²⁴ *Ibid.* Hlm. 48.

penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁵

Dalam penelitian metode yang mempunyai peranan penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

2) Penentuan Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²⁷

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta
- b. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri

²⁵ Kuntjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), Hlm. 13.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 3.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 4.

- c. Panitia pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri
- d. Guru Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

3) Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini agar dapat terhimpun data yang lebih baik, maka Penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi Terlibat

Metode observasi yaitu sebagai metode ilmiah, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸ Observasi juga diartikan pengamatan dan pencacatan dengan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi fisik, pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an.

b. Metode Wawancara Mendalam

Yaitu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi²⁹. Wawancara mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional 1983), Hlm. 103.

²⁹ S Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 113.

orang yang di wawancara-i yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jenis wawancara yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Jadi pewawancara-annya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang.³⁰

Metode wawancara ini, penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dan juga untuk mengetahui kondisi umum sekolah.

Dalam hal ini yang diwawancarai antara lain: Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pakem, wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pakem, panitia khusus Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an serta sumber lain yang mengetahui masalah yang bersangkutan dan sumber tersebut dapat dipercaya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan notulen rapat dan lain-lain.³¹ Kajian dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membuat surat-surat tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lain.

³⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005). Hlm. 85

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 131.

Melalui metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan, misalnya gambaran umum Madrasah (tempat penelitian, sejarah berdiri, struktur organisasi, data-data murid, latar belakang pendidikan dll).

4) Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola-pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang di sarankan oleh data.

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisa yang di gunakan adalah analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, dan mengumpulkan pola, menentukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³²

Metode yang digunakan adalah *Deskriptif-analitik* yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan

³² Lexy J Moleong, *Ibid* Hlm: 248

menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif.

F. Sisitematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penyusun membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, fasilitas dan sarana prasarana.

Bab III Memahami tentang Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Yogyakarta. Didalamnya terdapat pembahasan mengenai: latar belakang diadakannya Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an, pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an, apa hasil pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Bab IV Penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan pada akhir-akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, maka akhirnya skripsi yang berjudul "*Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*" dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diadakannya Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dikarenakan Salah satu misi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta adalah untuk mendidik siswa-siswi menjadi individu yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Misi pendidikan ini diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan peringatan seremonial hari besar keagamaan dan kegiatan insidental keagamaan lainnya. Pembinaan dan pembiasaan suasana kehidupan yang islami dalam keseharian madrasah juga menjadi faktor penting untuk menginternalisasikan nilai-nilai serta membina akhlak Islami. Pelaksanaan Pendalaman Baca al Qur'an Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta diselenggarakan juga berdasarkan SE Kabid Mapenda DIY nomor KW.12.4/PP.00/958/2007 tentang kalender pendidikan pedoman penyusunan bagi RA/BA dan madrasah di lingkungan Kanwil Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun pelajaran

2007/2008. Selain itu juga sesuai dengan program kerja Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an pada tahun pelajaran 2007/2008 diselenggarakan dengan format yang berbeda dengan kegiatan serupa sebelumnya. Inovasi-inovasi pada pelaksanaan kegiatan Pendalaman Baca Tulis Al Qur'an ini antara lain: pelaksanaan tes awal kemampuan membaca al Qur'an, pembagian kelompok-kelompok kelas sesuai dengan hasil tes awal, penyelenggaraan kegiatan belajar iqra dengan menggunakan sistem *peer teaching* (guru teman sebaya) yang dipandu oleh guru, pelatihan berai kultum di depan umum oleh siswa kelas syarhil yang hasilnya diterapkan kepada siswa putri yang berhalangan tidak sholat Dhuhur berjama'ah, di terapkannya sistem tadarus al Qur'an dengan bacaan tahsin.
3. Hasil Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008 adalah sebagai berikut: 1. Terlaksanya tadarus al Qur'an dengan bacaan tahsin dan tartil; 2. Meningkatkan kualitas hafalan surat-surat pendek dari al Qur'an; 3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis ayat-ayat al Qur'an; 4. Terlaksananya rutinitas ibadah sunnah yang berupa shalat Dhuha di kalangan Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta; 5. Terlaksananya sholat fardlu Dhuhur Berjama'ah di kalangan Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta; 6. Terlaksananya bimbingan kultum bagi siswa kelas syarhil untuk mengisi

kekosongan waktu siswa putri yang berhalangan melaksanakan shalat Dhuhur berjama'ah; 7. Ditampilkannya siswa terbaik kelas tartil al Qur'an pada penutupan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan, dengan harapan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an mendatang bisa berjalan seoptimal mungkin.

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada :

1. Kepada Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dan staf-stafnya
 - a. Hendaknya Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an tetap diadakan pada tahun-tahun selanjutnya.
 - b. Hendaknya Panitia Khusus dan pelaksanaannya dibentuk dan dipersiapkan jauh-jauh hari, karena Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an merupakan *event* besar yang persiapannya juga harus matang.
 - c. Hendaknya Panitia Khusus pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an dan para Staf Madrasah bekerja sama demi sukses dan lancarnya kegiatan.
2. Panitia Khusus Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an

- a. Hendaknya menetapkan para nara sumber sebagai guru pemandu untuk masing-masing kelas dan para tentor dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) resmi.
 - b. Hendaknya menetapkan standart pelaksanaan setiap bidang kegiatan dan disosialisasikan kepada para narasumber dan para tentor.
 - c. Hendaknya diadakan standar baku dalam menafsirkan tes awal karena ada beberapa siswa yang "salah kamar" sehingga harus di pindah ke kelompok lain saat pelaksanaan. Hal ini cukup mengganggu administrasi / perekaman hasil kegiatan.
 - d. Hendaknya mengadakan pelatihan khusus bagi para tentor sebelum pelaksanaan kegiatan, sebab masih ada beberaa tentor tidak dapat menguasai "*audience*" yang notabenennya masih seusia mereka.
 - e. Hendaknya membuat sanksi-sanksi bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan dengan sanksi yang sebanding.
 - f. Hendaknya mengadakan rapat sebelum pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an dengan para narasumber dan para tentor agar faham akan tugasnya saat pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an berlangsung.
3. Siswa
- a. Harus sadar akan pentingnya mempelajari al Qur'an, sehingga mereka akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an guna untuk meningkatkan prestasi yang ada pada dirinya.

- b. Minat dan semangat dalam mengikuti kegiatan hendaknya ditingkatkan lagi, agar kelihatan tidak *loyo*
- c. Taat terhadap peraturan yang ada dan jangan sering melanggar peraturan.
- d. Jangan hanya takut ketika ada bapak dan ibu guru saja, ingat Allah Yang Maha Esa selalu mengawasi kita.
- e. Jagalah selalu kebersihan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa suatu hal. Oleh karena itu, puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Sang Pemilik Jagad, karena berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca di jagad raya ini pada umumnya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini selain karena keterbatasan kemampuan dari penulis juga karena kurangnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat dinanti oleh penulis demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus berkenan telah membantu terselesainya pembuatan skripsi ini. Semoga amal tersebut diridloi Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Logos, 2001).
- Boediono, *Standart Kompetensi SLTA / MA*, (Http : // www. Google. Com // 2007).
- Imam Setiawan, *Standar Kompetensi* , ([Http://www. Google. Com//](http://www.google.com/) 2007).
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan 1996).]
- HM. Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta : IRD Press, 2004).
- A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung : Kerjasama YASMIN dan MIZAN,1998).
- Moch. Chudlori Umar dan Moh. Matsna H.S. *Pengantar Studi al Qur'an at Tibyan*, (Bandung: PT Alma'arif, 1984)
- Aunur Rafiq El Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2006)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Zuhairini. Dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surakarta: Ramadhani,1993)
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Percetakan al Qur'an Raja Fahd,2003)
- Abu Khotijah Ibnu Abdurrahim, *Ringkasan Riyadush Shalihin Edisi Bahasa Indonesia*,(Bandung: Irsyad Baitu Salam,2006)
- Sadirman N, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001)

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada,2001)

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif,1992)

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru 1999)

Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,1996)

Kuntjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakata: Rineka Cipta, 1998)

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional 1983)

S Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996)

Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005).

Dokumentasi Tata Usaha MAN Pakem Tahun 2007/2008

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pendalaman Baca al Qur'an Tahun 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA